

**DAMPAK EKONOMI DAN STRATEGI PENGELOLAAN
PROGRAM DEWI BAHARI
(Studi Kasus: Desa Telukawur, Kabupaten Jepara)**

SYIFA LUTHFIATUZ ‘ZAHRA



**DEPARTEMEN EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Dampak Ekonomi dan Strategi Pengelolaan Program Dewi Bahari (Studi Kasus: Desa Telukawur, Kabupaten Jepara)” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Syifa Luthfiatuz ‘Zahra
H4401211095

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

SYIFA LUTHFIATUZ ‘ZAHRA. Dampak Ekonomi dan Strategi Pengelolaan Program Dewi Bahari (Studi Kasus: Desa Telukawur, Kabupaten Jepara). Dibimbing oleh PINI WIJAYANTI.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan menginisiasi program Desa Wisata Bahari atau Dewi Bahari untuk memanfaatkan potensi kelautan melalui partisipasi masyarakat. Implementasi program ini memerlukan evaluasi agar tujuan program ini untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan dapat tercapai. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mengidentifikasi tantangan yang dihadapi kelembagaan lokal dalam mengelola ekowisata bahari, (2) menganalisis dampak ekonomi dari dukungan pemerintah melalui program Dewi Bahari terhadap kesejahteraan masyarakat lokal, dan (3) menganalisis alternatif strategi pengelolaan program Dewi Bahari yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, *keynesian multiplier*, dan *analytical hierarchy process* (AHP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan kelembagaan di Desa Telukawur mencakup konflik internal dan eksternal, persaingan dengan destinasi wisata lain, serta permasalahan lingkungan. Program Dewi Bahari di Desa Telukawur memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat lokal, dengan *Keynesian Local Income Multiplier* sebesar 1,14 serta *Ratio Income Multiplier* Tipe 1 dan 2 sebesar 1,88 dan 2,05. Angka tersebut masing-masing lebih tinggi 211%, 130%, dan 137% dibandingkan desa yang tidak termasuk dalam program. Strategi prioritas untuk menjaga keberlanjutan program Dewi Bahari mencakup pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah pesisir, penyediaan sarana pendukung wisata, serta penguatan kelembagaan dan kemitraan desa wisata.

Kata kunci: bahari, dampak ekonomi, desa wisata, efek pengganda, ekowisata



ABSTRACT

SYIFA LUTHFIATUZ 'ZAHRA. The Economic Impact and Management Strategies of the Dewi Bahari Program: A Case Study of Telukawur Village, Jepara Regency. Supervised by PINI WIJAYANTI.

The Indonesian Ministry of Maritime Affairs and Fisheries launched the Desa Wisata Bahari (Dewi Bahari) program to harness marine potential through community participation. However, the program requires careful evaluation to ensure it effectively promotes both economic growth and environmental sustainability. This study aims to: (1) identify the institutional challenges faced by local organizations in managing marine ecotourism, (2) analyze the economic impact of government support through the Dewi Bahari program on the welfare of local communities, and (3) examine alternative sustainable management strategies for the program. The research methods employed include descriptive analysis, the Keynesian multiplier method, and the Analytical Hierarchy Process (AHP). The results indicated that Telukawur Village encounters institutional challenges such as internal and external conflicts, competition with other tourist destinations, and various environmental issues. The Dewi Bahari program has generated significant positive economic impacts for the local community, as evidenced by a Keynesian Local Income Multiplier of 1,14, along with a Type 1 Ratio Income Multiplier of 1,88 and a Type 2 Ratio Income Multiplier of 2,05. These figures are 211%, 130%, and 137% higher than those of similar villages that do not participate in the program. Priority strategies for sustaining the Dewi Bahari program include empowering communities in coastal waste management, providing support facilities for tourism, and strengthening institutional capacity and partnerships within the tourism village framework.

Keywords: ecotourism, economic impact, tourism village, marine, multiplier effect



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

**DAMPAK EKONOMI DAN STRATEGI PENGELOLAAN
PROGRAM DEWI BAHARI
(Studi Kasus: Desa Telukawur, Kabupaten Jepara)**

SYIFA LUTHFIATUZ ‘ZAHRA

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan

**DEPARTEMEN EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Rizal Bahtiar, S.Pi., M.Si.

2. Danang Pramudita, S.P., M.Si.

Judul Skripsi : Dampak Ekonomi dan Strategi Pengelolaan Program Dewi Bahari
(Studi Kasus: Desa Telukawur, Kabupaten Jepara)

Nama : Syifa Luthfiatuz 'Zahra
NIM : H4401211095

Disetujui oleh

Pembimbing:
Dr. Pini Wijayanti, S.P., M.Si.



Digitally signed by:
Pini Wijayanti

Date: 27 Agu 2025 14:29:08 WIB
Verify at design.ipb.ac.id

Diketahui oleh

Ketua Departemen Ekonomi
Sumberdaya dan Lingkungan:
Dr. Adi Hadiano, S.P., M.Si.
NIP 197906152005011004



digitally signed

design.ipb.ac.id

Adi Hadiano

Tanggal Ujian:
21 Agustus 2025

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Orang tua tersayang, Bapak Chaerudin dan Ibu Henny, adik penulis, Wildan dan Elvira, Ibu Asiyah dan Ibu Saanah selaku nenek penulis, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, serta perhatian kepada penulis.
2. Ibu Dr. Pini Wijayanti, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing serta memberi masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Rizal Bahtiar, S.Pi., M.Si. serta Bapak Danang Pramudita, S.P., M.Si. selaku dosen penguji.
4. Keluarga besar Departemen ESL, baik dosen, staf, maupun teman-teman ESL 58 yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
5. Direktorat Jasa Bahari, Kementerian Kelautan dan Perikanan yang telah memberikan dukungan dalam pendanaan, data, dan informasi yang membantu penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh masyarakat Desa Telukawur, Desa Semat, dan Desa Tegalsambi yang dengan tulus membantu, mendukung, dan menemani penulis selama proses pengambilan data. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Ibu Khotijah yang telah banyak membantu penulis selama berada di Jepara.
7. Annisa, Aisya, Ashila, Azka, Bilqis, Citha, Latifah, Neysa, dan Sheviyola, yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan hingga proses penulisan tugas akhir ini.
8. Teman-teman kelompok 'Semangat Kuliah' serta rekan-rekan magang KKP yang dengan tulus memberikan doa, dukungan, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2025

Syifa Luthfiatuz 'Zahra



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup	5
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Program Desa Wisata Bahari	7
2.2 Dampak Ekonomi dari Ekowisata Bahari	9
2.3 Tantangan Kelembagaan Lokal dalam Pengelolaan Ekowisata Bahari	11
2.4 Strategi Pengelolaan Program Dewi Bahari	12
2.5 Penelitian Terdahulu	14
III KERANGKA PEMIKIRAN	19
3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	19
3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	21
IV METODE PENELITIAN	25
4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
4.2 Jenis dan Sumber Data	25
4.3 Metode Pengambilan Sampel	25
4.4 Metode Analisis Data	26
4.4.1 Mengidentifikasi Tantangan yang Dihadapi Kelembagaan Lokal dalam Mengelola Ekowisata Bahari	27
4.4.2 Menganalisis Dampak Ekonomi dari Dukungan Pemerintah melalui Program Dewi Bahari	27
4.4.3 Strategi Pengelolaan Program Dewi Bahari	29
V GAMBARAN UMUM	33
5.1 Gambaran Umum Desa Telukawur	33
5.2 Gambaran Umum Desa Semat dan Desa Tegalsambi	34
5.3 Gambaran Umum Responden Desa Wisata	36
5.3.1 Gambaran Umum Responden Kelembagaan	36
5.3.2 Gambaran Umum Responden Wisatawan	37
5.3.3 Gambaran Umum Responden Unit Usaha	39
5.3.4 Gambaran Umum Responden Tenaga Kerja	40
5.4 Gambaran Umum Responden <i>Key Persons</i>	41
VI HASIL DAN PEMBAHASAN	45
6.1 Tantangan Kelembagaan Lokal dalam Mengelola Ekowisata Bahari	45
6.1.1 Dinamika Pengelolaan Kelembagaan	45

6.1.2 Bentuk Atraksi Wisata	48
6.1.3 Partisipasi Masyarakat dalam Aktivitas Wisata	50
6.1.4 Hambatan dan Dukungan Pemerintah Desa	51
6.1.5 Hambatan Pengelola Wisata	53
6.1.6 Permasalahan Lingkungan	55
6.2 Analisis Dampak Ekonomi dari Dukungan Pemerintah melalui Program Dewi Bahari	58
6.2.1 Analisis Dampak Ekonomi Langsung	59
6.2.2 Analisis Dampak Ekonomi Tidak Langsung	63
6.2.3 Analisis Dampak Ekonomi Lanjutan	64
6.2.4 Nilai efek pengganda dari pengeluaran wisatawan	65
6.3 Strategi Pengelolaan Program Dewi Bahari	69
VII KESIMPULAN DAN SARAN	81
7.1 Kesimpulan	81
7.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	90
RIWAYAT HIDUP	111



DAFTAR TABEL

1	Karakteristik kelas desa program Dewi Bahari	8
2	Penelitian terdahulu	15
3	Matriks analisis data	26
4	Alternatif program pengelolaan Dewi Bahari	29
5	Skala tingkat kepentingan elemen	32
6	Perbandingan gambaran umum Desa Telukawur, Desa Semat, dan Desa Tegalsambi	35
7	Perbedaan karakteristik responden kelembagaan Desa Telukawur, Desa Semat, dan Desa Tegalsambi	36
8	Karakteristik responden wisatawan Desa Telukawur, Desa Semat, dan Desa Tegalsambi	38
9	Karakteristik responden unit usaha Desa Telukawur, Desa Semat, dan Desa Tegalsambi	39
10	Karakteristik responden tenaga kerja Desa Telukawur, Desa Semat, dan Desa Tegalsambi	41
11	<i>Key persons</i> penelitian	42
12	Besaran pendapatan serta kontribusi wisata terhadap PADes Desa Telukawur tahun 2022-2024	51
13	Perbandingan tantangan kelembagaan di Desa Telukawur, Desa Semat, dan Desa Tegalsambi	57
14	Perbandingan jumlah wisatawan, pengeluaran wisatawan, dan kebocoran di Desa Telukawur, Desa Semat, dan Desa Tegalsambi Tahun 2024	61
15	Proporsi rata-rata pengeluaran unit usaha terhadap penerimaan di Desa Telukawur, Desa Semat, dan Desa Tegalsambi Tahun 2024	62
16	Perbandingan kisaran keuntungan per bulan pemilik unit usaha wisata di Desa Telukawur, Desa Semat, dan Desa Tegalsambi Tahun 2024	63
17	Perbandingan kisaran pendapatan tenaga kerja lokal per bulan pada unit usaha di Desa Telukawur, Desa Semat, dan Desa Tegalsambi Tahun 2024	64
18	Proporsi rata-rata pengeluaran tenaga kerja lokal terhadap penerimaan di Desa Telukawur, Desa Semat, dan Desa Tegalsambi Tahun 2024	65
19	Nilai dampak ekonomi langsung, tidak langsung, dan lanjutan di Desa Telukawur, Desa Semat, dan Desa Tegalsambi Tahun 2024	66
20	Nilai efek pengganda dari aliran uang wisatawan di Desa Telukawur, Desa Semat, dan Desa Tegalsambi Tahun 2024	67
21	Alternatif strategi pengelolaan program Dewi Bahari	71
22	Matriks penilaian perbandingan berpasangan <i>output</i> terhadap manfaat	73
23	Matriks penilaian berpasangan kriteria terhadap <i>output</i> A	74
24	Matriks penilaian berpasangan kriteria terhadap <i>output</i> B	75
25	Matriks penilaian berpasangan alternatif program terhadap kriteria A	75
26	Matriks penilaian berpasangan alternatif program terhadap kriteria B	77



27	Matriks penilaian berpasangan alternatif program terhadap kriteria C	78
28	Analisis tingkat prioritas strategi pengelolaan program Dewi Bahari	79

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka operasional pemikiran	23
2	Model <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) strategi pengelolaan program Dewi Bahari agar berkelanjutan	31
3	Lokasi Desa Telukawur	33
4	Peta lokasi Desa Telukawur, Desa Semat, Desa Tegalsambi	35
5	Atraksi Pantai Telukawur	49
6	Pantai Semat	49
7	Pantai Tegalsambi	50
8	Pantai Clumik	54
9	Proporsi pengeluaran rata-rata wisatawan Desa Telukawur, Desa Semat dan Desa Tegalsambi Tahun 2024	60
10	Hasil penilaian kombinasi elemen <i>output</i> terhadap pencapaian manfaat pengelolaan program Dewi Bahari berkelanjutan	73
11	Hasil penilaian kombinasi elemen kriteria terhadap pencapaian <i>output</i> A pengelolaan program Dewi Bahari berkelanjutan	74
12	Hasil penilaian kombinasi elemen kriteria terhadap pencapaian <i>output</i> B pengelolaan program Dewi Bahari berkelanjutan	75
13	Hasil penilaian kombinasi elemen kriteria terhadap pencapaian kriteria A pengelolaan program Dewi Bahari berkelanjutan	76
14	Hasil penilaian kombinasi elemen kriteria terhadap pencapaian kriteria B pengelolaan program Dewi Bahari berkelanjutan	77
15	Hasil penilaian kombinasi elemen kriteria terhadap pencapaian kriteria C pengelolaan program Dewi Bahari berkelanjutan	78

DAFTAR LAMPIRAN

1	Perhitungan besaran dampak ekonomi langsung Desa Telukawur, Desa Semat, dan Desa Tegalsambi Tahun 2024	91
2	Perhitungan besaran dampak ekonomi tidak langsung Desa Telukawur, Desa Semat, dan Desa Tegalsambi	92
3	Perhitungan besaran dampak ekonomi lanjutan Desa Telukawur, Desa Semat, dan Desa Tegalsambi	94
4	Kuesioner wisatawan	96
5	Kuesioner unit usaha	98
6	Kuesioner tenaga kerja	100
7	Kuesioner AHP	102
8	Dokumentasi penelitian	109